

Pengaruh Media Pembelajaran Quizlet terhadap Hasil Belajar Fikih Kelas 5

Nia Latinisah¹, Cella Petty Susanti²

^{1,2}Fakultas Tarbiyah, Universitas Darussalam Gontor, Indonesia
nialatinisah76@student.pai.unida.gontor.ac.id

Submit

2 Februari 2026

Review

6 Februari 2026

Publish

27 Februari 2026

Abstrak

Salah satu bidang penting dalam pendidikan agama Islam adalah fikih, yang mempelajari hukum-hukum Islam yang mengatur hubungan manusia dengan Allah dan dengan sesama manusia. Penelitian yang dilakukan pada kelas V di MI Al-Kausar Ponorogo menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa masih berada di bawah standar kompetensi minimum. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa, pendekatan pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah, serta minimnya variasi media pembelajaran, sehingga siswa mudah merasa bosan dan kurang aktif dalam proses pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penelitian ini mengusulkan penggunaan Quizlet sebagai media pembelajaran yang dapat menjadikan pembelajaran fikih lebih interaktif, mandiri, dan menyenangkan bagi siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen nyata (*true experimental design*) berupa *pre-test* dan *post-test* dengan kelompok kontrol. Teknik *simple random sampling* digunakan untuk menentukan sampel sebanyak 51 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui tes pilihan ganda. Analisis data diawali dengan uji prasyarat berupa uji normalitas dan homogenitas. Hasil uji menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, sehingga analisis dilanjutkan menggunakan uji nonparametrik Mann-Whitney dengan bantuan SPSS 25. Hasil analisis menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,011 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Quizlet efektif dalam meningkatkan pemahaman fikih siswa kelas V MI Al-Kausar Ponorogo. Peneliti merekomendasikan agar guru memanfaatkan Quizlet sebagai media pembelajaran yang kreatif dan inovatif, serta mendorong siswa untuk menggunakannya sebagai sarana belajar mandiri.

Kata kunci: media pembelajaran Quizlet, hasil belajar, materi fikih

Abstract

One of the important fields in Islamic religious education is fiqh, which studies Islamic laws governing the relationship between humans and Allah as well as among human beings. Research conducted in Grade V at MI Al-Kausar Ponorogo showed that students' learning achievement was still below the minimum competency standard. This condition was caused by students' limited understanding, learning approaches that were still dominated by the lecture method, and the lack of variation in instructional media, which led students to feel bored easily and become less active in the learning process. To address these problems, this study proposed the use of Quizlet as a learning medium that can make fiqh learning more interactive, independent, and enjoyable for students. This research employed a quantitative approach with a true experimental design in the form of a pre-test and post-test with a control group. The simple random sampling technique was used to select a sample of 51 students. Data were collected through multiple-choice tests. Data analysis began with prerequisite tests, including normality and homogeneity tests. The results indicated that the data were not normally distributed; therefore, the analysis was continued using the nonparametric Mann-Whitney test with the assistance of SPSS 25. The analysis results showed a Sig. (2-tailed) value of $0.011 < 0.05$, indicating that H_0 was rejected and H_a was accepted. This finding demonstrates a significant difference between the learning outcomes of students in the experimental group and those in the control group. Thus, it can be concluded that the use of Quizlet is effective in improving

students' understanding of fiqh in Grade V at MI Al-Kausar Ponorogo. The researcher recommends that teachers utilize Quizlet as a creative and innovative learning medium and encourage students to use it as a tool for independent learning.

Keywords: Quizlet Learning Media, Learning Outcomes, Fiqh material

PENDAHULUAN

Permasalahan pembelajaran fikih yang terjadi pada kelas V di MI Al-Kausar Ponorogo dapat dikaitkan secara langsung dengan media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Penggunaan media yang masih terbatas pada buku teks dan metode ceramah menjadikan proses pembelajaran bersifat konvensional, satu arah, serta kurang memberikan ruang bagi siswa untuk berinteraksi secara aktif dengan materi. Media pembelajaran yang monoton cenderung menempatkan siswa sebagai penerima informasi pasif, sehingga mereka kurang terlibat secara kognitif maupun afektif dalam proses belajar.

Dalam konteks pembelajaran fikih yang menuntut pemahaman konsep sekaligus pembiasaan praktik ibadah, keterbatasan media pembelajaran menjadi faktor penghambat tercapainya tujuan pembelajaran. Materi fikih yang bersifat abstrak dan normatif membutuhkan media yang mampu menyajikan contoh konkret, latihan berulang, serta umpan balik agar siswa dapat memahami dan menginternalisasi materi dengan baik. Ketika media yang digunakan tidak variatif dan kurang menarik, siswa mudah merasa jenuh, motivasi belajar menurun, dan pada akhirnya berdampak pada rendahnya hasil belajar, sebagaimana tercermin dari banyaknya siswa yang belum mencapai KKM.

Oleh karena itu, permasalahan rendahnya hasil belajar fikih di MI Al-Kausar Ponorogo tidak dapat dilepaskan dari penggunaan media pembelajaran yang kurang inovatif. Diperlukan media pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik agar mampu meningkatkan keterlibatan siswa, menciptakan suasana belajar yang kondusif, serta membantu siswa memahami materi fikih secara lebih mendalam dan bermakna. Dengan pemilihan media pembelajaran yang tepat, diharapkan kesenjangan antara capaian belajar siswa dan tujuan pembelajaran fikih dapat diminimalkan. (Amanda Trianita et al., 2024).

Permasalahan tersebut terlihat jelas pada hasil observasi di MI Al-Kausar Ponorogo, khususnya pada kelas V, di mana sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Data prasurvei menunjukkan bahwa lebih dari setengah jumlah siswa memperoleh nilai di bawah 75, yang mengindikasikan adanya kesenjangan antara capaian belajar dan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Rendahnya hasil belajar tersebut tidak hanya disebabkan oleh kemampuan siswa, tetapi juga dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi. Minimnya inovasi media menyebabkan suasana kelas kurang kondusif dan kurang mampu menarik perhatian siswa secara optimal.

Perkembangan teknologi pendidikan saat ini memberikan peluang untuk menghadirkan media pembelajaran digital yang lebih interaktif dan adaptif. Salah satu media yang banyak digunakan adalah Quizlet, sebuah platform pembelajaran berbasis flashcard yang menyediakan fitur latihan, tes, permainan edukatif, dan audio visual. Quizlet dibuat untuk membantu siswa menghafal, memahami, dan mengulang pelajaran sendiri. Dengan menggunakan Quizlet, pembelajaran menjadi lebih menarik dan dapat disesuaikan dengan gaya belajar siswa. Selain itu, meningkatkan keterlibatan aktif siswa selama pembelajaran. Oleh karena itu, media digital seperti Quizlet dapat membantu pembelajaran fikih di sekolah dasar. (Putra et al., 2024).

Menurut beberapa penelitian, menggunakan Quizlet sebagai alat pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Anggraini (2023) menemukan adanya peningkatan signifikan pada nilai posttest siswa setelah menggunakan media pembelajaran Quizlet dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Desyta (2022) juga melaporkan hasil serupa pada mata pelajaran PAI dengan desain eksperimen yang menunjukkan nilai $\text{Sig} < 0,05$. Selain itu, penelitian oleh Alviani (2021) membuktikan bahwa media pembelajaran Quizlet mampu meningkatkan hasil belajar kognitif melalui latihan adaptif dan fitur evaluasi otomatis. Meski demikian, sebagian besar penelitian tersebut dilakukan pada jenjang SMP/MTs dan belum secara spesifik meneliti penggunaan media pembelajaran Quizlet dalam pembelajaran fikih pada tingkat MI. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian terkait penggunaan media digital khusus pada materi fikih di sekolah dasar masih terbatas (Muthoharoh & Abidin, 2023).

Selain kekhususan jenjang pendidikan, perbedaan karakteristik materi juga menjadi celah penelitian (research gap). Materi fikih pada tingkat MI menekankan pada pengenalan hukum ibadah dan muamalah secara sederhana, sehingga memerlukan media yang mudah dipahami, bersifat repetitif, dan mampu memvisualisasikan konsep abstrak. Sementara itu, penelitian sebelumnya cenderung fokus pada materi yang bersifat tekstual atau berbasis kisah seperti AlQur'an Hadis dan Akidah Akhlak. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas Quizlet dalam konteks materi fikih agar dapat memberikan dasar empiris yang lebih kuat bagi penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI di sekolah dasar (Faizah & Kamal, 2024).

Akibatnya, penelitian ini sangat penting untuk menjawab kebutuhan akan inovasi media pembelajaran dan memberikan bukti empiris tentang seberapa efektif Quizlet dalam pembelajaran fikih di tingkat MI. Selain itu, penelitian ini membantu mengembangkan literatur tentang media digital dalam PAI dan membantu guru memilih strategi pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan kemajuan teknologi. Pada akhirnya, penelitian diharapkan dapat membantu peserta didik memahami dan mengamalkan ajaran Islam dengan lebih baik dengan meningkatkan kualitas pembelajaran fikih (Abdul Kosim et al., 2024).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen karena berfokus pada data numerik hasil tes belajar siswa. Desain yang digunakan adalah *true experimental design* dengan model *Pretest-Posttest Control Group Design*, yang memungkinkan perbandingan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol secara objektif melalui randomisasi (Win Afgani, 2024).

Penelitian dilaksanakan di MI Al-Kausar Ponorogo pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 150 siswa. Sampel ditentukan menggunakan teknik *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*, sehingga diperoleh 51 siswa yang terbagi ke dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol (Suriani et al., 2023).

Instrumen penelitian berupa tes pilihan ganda sebanyak sepuluh soal yang disusun berdasarkan kompetensi inti dan kompetensi dasar. Instrumen telah melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan ketepatan dan konsistensi pengukuran (Ramadhan et al., 2024). Analisis data dilakukan secara deskriptif dan inferensial, diawali dengan uji normalitas dan homogenitas. Karena data tidak berdistribusi normal, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji nonparametrik Mann-Whitney dengan bantuan SPSS versi 25.

Dalam desain ini, pretest diberikan kepada kedua kelompok untuk mengukur kemampuan awal mereka. Kemudian, kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan media pembelajaran Quizlet, sedangkan kelompok kontrol belajar menggunakan metode konvensional. Setelah perlakuan, kedua kelompok diberi posttest untuk mengetahui apakah ada perbedaan dalam hasil belajar mereka (Sugiyono, 2022).

Penelitian menggunakan tes pilihan ganda dengan sepuluh soal. Pertanyaan disusun berdasarkan kompetensi inti dan kompetensi dasar. Hasil uji validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya. Jika alat tersebut melakukan fungsinya dengan benar atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran, maka alat tersebut dianggap memiliki validitas yang tinggi. Uji reliabilitas menentukan seberapa baik suatu alat penelitian dapat memberikan hasil yang konsisten dan stabil dalam kondisi yang sama setiap kali digunakan (Ramadhan et al., 2024).

HASIL

Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Quizlet memberikan dampak positif terhadap hasil belajar Fikih siswa kelas V MI Al-Kausar Ponorogo. Berdasarkan hasil posttest, siswa pada kelas eksperimen yang mengikuti pembelajaran menggunakan Quizlet memperoleh nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa pada kelas kontrol yang mengikuti pembelajaran dengan metode konvensional. Perbedaan tersebut terlihat baik secara deskriptif maupun statistik (Desyta, 2025).

Secara statistik, hasil uji Mann-Whitney menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,011 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menandakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Quizlet berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar Fikih siswa.

Temuan di lapangan juga menunjukkan adanya perbedaan dalam proses pembelajaran. Pada kelas eksperimen, siswa tampak lebih aktif, antusias, dan terlibat selama pembelajaran berlangsung. Siswa lebih mudah memahami materi Fikih karena disajikan melalui fitur flashcard, latihan soal, dan umpan balik langsung, sehingga memungkinkan terjadinya pengulangan materi secara mandiri (Festiawan, n.d.). Sebaliknya, pada kelas kontrol, pembelajaran yang didominasi metode ceramah dan buku teks cenderung membuat siswa pasif dan cepat merasa jenuh, yang berdampak pada rendahnya pemahaman materi (Ilham Cahya Suherman, 2023).

Selain itu, hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan Quizlet membantu siswa dalam memahami konsep-konsep Fikih secara bertahap dan sistematis. Visualisasi materi serta evaluasi otomatis yang tersedia dalam Quizlet memudahkan siswa mengidentifikasi kesalahan dan memperbaiki pemahamannya. Kondisi ini berkontribusi terhadap meningkatnya nilai rata-rata posttest pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol (Astari et al., 2025).

Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran Quizlet di kelas V MI Al-Kausar Ponorogo tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa secara kuantitatif, tetapi juga menciptakan proses pembelajaran Fikih yang lebih aktif, menarik, dan bermakna. Media ini terbukti efektif sebagai solusi atas permasalahan pembelajaran konvensional yang selama ini kurang mampu mengoptimalkan keterlibatan dan pemahaman siswa (Achmad Efendi, n.d.).

PEMBAHASAN

Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan Quizlet sebagai alat pembelajaran untuk mengetahui bagaimana hasil belajar mata pelajaran fikih di kelas V di MI Al-Kausar Ponorogo. Peneliti mendapatkan data kuantitatif tentang hasil belajar peserta didik melalui proses observasi dan tes. Selanjutnya, data dikumpulkan dan dianalisis menggunakan SPSS 25. Hasil analisis kuantitatif tentang pengaruh media pembelajaran Quizlet pada peningkatan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran fikih dijelaskan di sini.

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan apakah nilai pretest pada kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal (Usmadi 2020). Peneliti melakukan uji Kolmogrov-Smirnov dan Shapiro-Wilk menggunakan program SPSS. Karena jumlah sampel yang digunakan kurang dari 50, peneliti memilih uji Shapiro-Wilk. Dalam hal kaidah, nilai sig > 0,05 menunjukkan distribusi data normal, sedangkan nilai sig < 0,05 menunjukkan distribusi data tidak normal. Hasil uji normalitas siswa kelas 5 A dan 5 B dengan uji Kolmogrov-Smirnov dan Shapiro-Wilk disajikan di sini:

Tabel 1. Uji Normalitas

	Kolmogrov Smirnov			Shapiro Wilk		
	Statistik	Df	Sig.	Statistik	Df	Sig.
Pretest kontrol	0,321	25	0,000	0,743	25	0,000
Pretest eksperimen	0,470	26	0,000	0,492	26	0,000
Posttest kontrol	0,326	25	0,000	0,753	25	0,000
Posttest eksperimen	0,337	26	0,000	0,722	26	0,000

Berdasarkan hasil uji Shapiro-Wilk pada tabel Tests of Normality, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 untuk kelas kontrol dan 0,000 untuk kelas eksperimen. Karena nilai signifikan

keduanya $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa pada tabel diatas tidak berdistribusi normal.

Secara teoritis, kondisi ini dapat dipahami karena karakteristik kemampuan awal siswa yang beragam, latar belakang akademik yang berbeda, serta perbedaan gaya belajar masing-masing peserta didik. Menurut Usmadi (2020), data hasil belajar di kelas dasar sering kali tidak berdistribusi normal karena dipengaruhi oleh faktor internal siswa, seperti motivasi, minat belajar, dan kesiapan kognitif. Dengan demikian, hasil uji normalitas yang tidak signifikan ini tidak melemahkan penelitian, melainkan menjadi dasar yang tepat dalam pemilihan uji statistik nonparametrik pada tahap selanjutnya.

Uji homogenitas adalah uji statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah dua atau lebih kelompok data memiliki varians (keragaman) yang sama atau tidak (Sianturi, 2022). Uji homogenitas ini menggunakan SPSS 25. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka distribusi data homogen, sedangkan jika nilai signifikan $< 0,05$ maka distribusi data tidak homogen. Adapun nilai uji homogenitas sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Homogenitas

Jenis Tes	Nilai Sig.	Keterangan
Pretest	0,094 $> 0,05$	Homogen
Posttest	0,211 $> 0,05$	Homogen

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai Sig. Pretest sebesar 0,094 dan posttest sebesar 0,211, keduanya $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data diatas bersifat homogen. Secara teoritis, homogenitas data menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa di kedua kelas relatif sebanding. Hal ini penting dalam penelitian eksperimen karena memastikan bahwa perbedaan hasil belajar yang muncul pada tahap akhir bukan disebabkan oleh perbedaan kemampuan awal, melainkan oleh perlakuan yang diberikan. Menurut Sianturi (2022), data yang homogen menunjukkan kondisi awal subjek penelitian yang adil dan seimbang, sehingga hasil penelitian menjadi lebih valid. Dengan demikian, tidak signifikannya perbedaan varians ini justru memperkuat keabsahan desain penelitian yang digunakan.

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar Fikih antara siswa yang menggunakan media pembelajaran Quizlet dan yang tidak menggunakan media tersebut. Dalam kaidahnya jika signifikan (2tailed) $> 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya tidak terdapat hubungan diantara 2 variabel. Akan tetapi, jika signifikan (2-tailed) $< 0,05$ maka H_a diterima, artinya terdapat hubungan antara 2 variabel (Anuraga et al., 2021). Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa data tidak berdistribusi normal, sedangkan uji homogenitas menunjukkan bahwa data bersifat homogen. Oleh karena itu, uji hipotesis dilakukan menggunakan uji nonparametrik Mann-Whitney U Test. Berikut adalah hasil uji hipotesis : Uji Hipotesis

Tabel 3. Uji Hipotesis

Jenis Tes	Nilai Sig.	Keterangan
Pretest	0,014 $< 0,05$	Perbedaan signifikan
Posttest	0,011 $< 0,05$	Adanya pengaruh

Hasil uji Mann-Whitney menunjukkan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.014, dan $0,011 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh antara hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen, hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Quizlet memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar Fiqih siswa dibandingkan dengan penggunaan metode pembelajaran konvensional.

Secara empiris, perbedaan ini dapat dipengaruhi oleh faktor pengalaman belajar sebelumnya, tingkat pemahaman awal siswa terhadap materi Fikih, serta perbedaan gaya belajar individu. Namun demikian, karena data bersifat homogen, perbedaan ini tidak bersifat ekstrem dan masih dalam batas wajar. Menurut Anuraga et al. (2021), perbedaan skor pretest tidak serta-merta menggugurkan penelitian, selama varians data homogen dan perlakuan tetap menjadi faktor utama yang dianalisis pada posttest.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran Quizlet berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Fikih siswa

kelas V MI Al-Kausar Ponorogo. Hal ini dibuktikan melalui uji Mann-Whitney yang menunjukkan nilai signifikansi 0,014 dan 0,011 ($< 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Pengaruh tersebut didukung oleh beberapa faktor utama, yaitu interaktivitas pembelajaran, adanya latihan berulang dan umpan balik langsung, penyajian materi yang menarik dan visual, serta meningkatnya motivasi belajar siswa. Faktor-faktor ini membuat siswa lebih aktif dan mudah memahami materi Fikih.

Hal ini tercermin dari nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 92,69 yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 82,40, dengan selisih 10,29. Dengan demikian, Quizlet terbukti efektif sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar Fikih siswa kelas V di MI Al-Kausar Ponorogo.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penggunaan media pembelajaran Quizlet terbukti memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar Fikih siswa kelas V di MI Al-Kausar Ponorogo. Oleh karena itu, disarankan kepada guru Fikih untuk memanfaatkan media pembelajaran digital seperti Quizlet sebagai alternatif inovatif dalam proses pembelajaran agar pembelajaran menjadi lebih interaktif, menarik, dan mampu meningkatkan motivasi serta pemahaman siswa.

Selain itu, pihak sekolah diharapkan dapat mendukung pemanfaatan teknologi pembelajaran dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai serta memberikan pelatihan kepada guru terkait penggunaan media digital dalam pembelajaran. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan cakupan sampel yang lebih luas, jenjang pendidikan yang berbeda, atau mengombinasikan Quizlet dengan model pembelajaran lain agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada MI Al-Kausar Ponorogo yang telah memberikan izin dan dukungan penuh dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan masukan selama proses penelitian dan penulisan artikel ini. Tidak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu, khususnya guru dan siswa kelas V MI Al-Kausar Ponorogo, sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kosim, Rizal Nurwidhia, Arbitra Achmad Fahrezi Saputra, Choirul Anwari, Firdatul Aini, Rada Fitriana, & Dila Abdatillah Ad-Afah7. (2024). Media Pembelajaran Sebagai Alat Bantu Dalam Keberhasilan Proses Belajar Mengajar. *Indonesia Bergerak : Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 48–54. <https://doi.org/10.61132/inber.v2i1.130>
- Achmad Efendi, S. A. (n.d.). Pengaruh Aspek Psikomotorik Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Journal of Accounting and Finance Management*, 6(2).
- Astari, D. J., Hutabarat, E. M., Tampubolon, D. H., Panjaitan, N., & Lubis, N. S. A. (2025). *Hubungan antara Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kelas 9 di SMPN 27 Medan*. 9.
- Amanda Trianita, Ahmad Reza Maulana, Mutiara Tsaniatus, Saepul Anwar, & Abdul Fadhil. (2024). Analisis Karakteristik Materi Fikih di Berbagai Jenjang Pendidikan Pada Kurikulum Merdeka. *Student Research Journal*, 2(6), 162–174. <https://doi.org/10.55606/srjyappi.v2i6.1635>
- Anuraga, G., Indrasetianingsih, A., & Athoillah, M. (2021). Pelatihan Pengujian Hipotesis Statistika Dasar dengan Software R. *BUDIMAS: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 3(2). <https://doi.org/10.29040/budimas.v3i2.2412>
- Anggraini, N. (2023). Efektivitas penggunaan media Quizlet dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 15(2), 145–156. <https://doi.org/10.21043/jpai.v15i2.1456>
- Arsyad, A. (2020). *Media pembelajaran* (rev. ed.). Rajawali Pers.

- Azhar, M., & Suryani, N. (2022). Pengaruh media pembelajaran digital terhadap motivasi dan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 7(1), 33–42. <https://doi.org/10.26737/jpdi.v7i1.2541>
- DESYTA, S. (2025). *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN QUIZLET TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG.
- Festiawan, R. (n.d.). *Belajar dan Pendekatan Pembelajaran*.
- Faizah, H., & Kamal, R. (2024). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 466–476. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6735>
- Faizah, U., & Lestari, D. (2023). Pemanfaatan media digital interaktif dalam pembelajaran PAI di sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 11(2), 101–110. <https://doi.org/10.24252/jipi.v11i2.3321>
- Hidayat, A., & Rohman, A. (2021). Implementasi media pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 6(3), 201–210. <https://doi.org/10.31219/osf.io/9jv7h>
- Ilham Cahya Suherman, N. A. S. (2023). *Evaluasi Gim Edukasi Berbasis Kerangka Berpikir MDA*. Vol.10 No.03, 1–8. <https://doi.org/10.24089/j.sisfo.2020.11.001%20>
- Kusuma, D. A., & Wibowo, B. S. (2022). Analisis penggunaan aplikasi pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 24(2), 98–108. <https://doi.org/10.21009/jtp.v24i2.22765>
- Muthoharoh, I., & Abidin, M. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Quizlet dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab pada Siswa SMP Plus Alfatimah Bojonegoro. لساننا (LISANUNA) *Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Pembelajarannya*, 13(1), 99. <https://doi.org/10.22373/ls.v13i1.18033>
- Mulyasa, E. (2021). *Menjadi guru profesional: Menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*. Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, R. S., & Pratama, Y. A. (2023). Pengaruh media pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Islam Nusantara*, 6(1), 55–64. <https://doi.org/10.36915/jpin.v6i1.1987>
- Putra, A. P., Akbar, S., Setyosari, P., & Praherdhiono, H. (2024). *Analisis Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam Pendidikan terhadap Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Vol. 9 No. 2 (2024), 99–105. <https://doi.org/10.17977/um027v9i22024p99-105>
- Putri, R. A., & Huda, M. (2022). Pembelajaran fikih berbasis media digital di madrasah ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 7(2), 143–152. <https://doi.org/10.14421/jpm.2022.07204>
- Ramadhan, M. F., Siroj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Validitas and Reliabilitas. *Journal on Education*, 6(2), 10967–10975. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.4885>
- Rahmawati, L., & Kurniawan, D. (2023). Efektivitas media pembelajaran berbasis aplikasi dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(1), 77–86. <https://doi.org/10.17509/jpp.v20i1.42105>
- Sianturi, R. (2022). Uji homogenitas sebagai syarat pengujian analisis. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama*, 8(1), 386–397. <https://doi.org/10.53565/pssa.v8i1.507>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, RND* (p. 82). Alfabeta.
- Suarim, B., & Neviyarni, N. (2021). Hakikat Belajar Konsep pada Peserta Didik. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(1), 75–83. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.214>
- Slameto. (2021). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Susanti, E., & Maulana, H. (2024). Digital learning media and students' learning outcomes in Islamic education. *International Journal of Islamic Educational Research*, 4(1), 29–38. <https://doi.org/10.31098/ijier.v4i1.512>
- Win Afgani., R. A. S. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah Untuk Analisis Data*. Volume 7 Nomor 3, 2655–710X. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>

